

# Program Pendampingan Literasi, Numerasi, Adaptasi Teknologi dan Administrasi di SD Inpres Mauloo

Kartini Kari

Program studi pendidikan kewarganegaraan, IKIP Muhammadiyah Maumere, Indonesia

Corresponding Author : [kartinikari305@gmail.com](mailto:kartinikari305@gmail.com)

## ARTICLE INFO

Article History:

Received : 06-12-2022

Revised : 03-01-2023

Accepted : 04-01-2023

Online : 06-01-2023

### Keywords:

Literacy; numeracy;  
technology adaptation;  
school administration



## ABSTRACT

**Abstract:** *The Teaching Campus Program is one of the MBKM programs launched by the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia as a solution for improving the quality of education during a pandemic. Its purpose is to teach, assist with technology adaptation, and assist with school administration and teachers. One of the schools targeted by the Teaching Campus program is SD Inpres Mauloo which is located in Mbengu Village, Kec. Paga, Kab. Sikka, Prov. East Nusa Tenggara. This program involves all students who are selected as campus teaching participants to assist the school in the teaching process. The purpose of student participation in the Teaching Campus program is so that students can add to relationships, add experience outside the world of lectures, develop students' insights, character and soft skills, and increase the role and real contribution of tertiary institutions and students in the development of education in Indonesia. The aim of the research was to see the extent to which students' literacy and numeracy abilities, students' and teachers' technology adaptation abilities and school administration improvements. The research method used is a qualitative method. The results of the study show that the existence of a teaching campus program is very helpful for the learning process.*

**Abstrak:** Program Kampus Mengajar merupakan salah satu program MBKM yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menjadi salah satu solusi bagi peningkatan mutu pendidikan pada masa pandemi. Tujuannya adalah untuk mengajar, membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi sekolah dan guru. Salah satu sekolah yang menjadi sasaran dari program Kampus Mengajar adalah SD Inpres Mauloo yang terletak di Desa Mbengu, Kec. Paga, Kab. Sikka, Prov. Nusa Tenggara Timur. Program ini melibatkan seluruh mahasiswa yang terpilih sebagai peserta kampus mengajar untuk membantu pihak sekolah dalam proses Mengajar. Tujuan dari keikutsertaan mahasiswa dalam program Kampus Mengajar ini adalah agar mahasiswa dapat menambah relasi, menambah pengalaman di luar dunia perkuliahan, mengembangkan wawasan, karakter dan soft skills mahasiswa, serta meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan pendidikan di Indonesia. Tujuan penelitian adalah untuk melihat sejauh mana kemampuan literasi dan numerasi siswa, kemampuan adaptasi teknologi siswa dan guru serta pembedaan administrasi sekolah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya program kampus mengajar ini sangat membantu proses pembelajaran.



<https://doi.org/10.31764/justek.vXiY.ZZZ>



This is an open access article under the **CC-BY-SA** license



## A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam kelangsungan hidup individu, Yuristia, (2018). Pada umumnya, jenjang pendidikan dibagi menjadi beberapa tahap seperti prasekolah, sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA), hingga pendidikan tinggi. Menurut Mudyahardjo (2014), pendidikan secara luas diartikan sebagai seluruh pengalaman yang bersifat belajar sepanjang hidup atau berlangsung pada segala aspek kehidupan.

Proses pendidikan dalam dua tahun terakhir ini mengalami perubahan-perubahan disebabkan karena pandemi covid-19 Argaheni, (2020). Indonesia adalah salah satu negara di dunia yang terdampak Covid-19. Akibatnya beberapa aktivitas sehari-hari bangsa Indonesia berubah, Aziz dkk (2020). Ada berbagai macam upaya pemerintah untuk memutus rantai penyebaran Covid-19. salah satunya adalah di bidang pendidikan, untuk mencegah penyebaran Covid-19, pemerintah mengeluarkan kebijakan pembelajaran jarak jauh atau Pembelajaran secara Daring, Wulandari, (2020). Namun kebijakan pemerintah untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh tidak begitu efektif. Oleh karena itu melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi menyusun program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, Air Langga, dkk. (2020).

Pada tingkat perguruan tinggi terdapat berbagai kebijakan yang dibuat oleh pemerintah guna meningkatkan ketermapilan dan kemampuan individu untuk bersaing secara global, Herina (2019). Salah satunya adalah Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). MBKM pada dasarnya menjadi sebuah konsep baru yang memberikan kesempatan kepada pada mahasiswa untuk mendapatkan kemerdekaan belajar di perguruan tinggi (Leuwol et al., 2020). Konsep ini pada dasarnya merupakan inovasi pembelajaran untuk memperoleh kualitas pembelajaran yang berkualitas di tengah Pandemi Covid-19, Alia, dkk (2020).

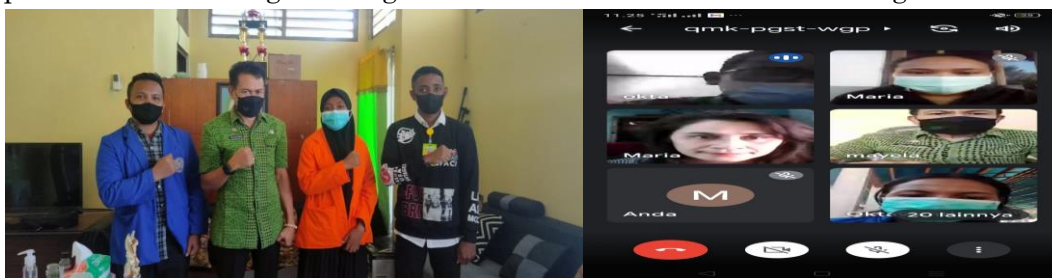
Dalam program Kampus Merdeka ada terdapat beberapa cabang program salah satunya adalah Mengajar di Sekolah atau dikenal dengan nama lain kampus mengajar, Cahyadin, dkk (2022). Kampus mengajar adalah bagian dari program kampus merdeka yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktifitas di luar kelas perkuliahan dengan melakukan pendampingan dan pelaksanaan program kerja di sekolah-sekolah dasar maupun menengah guna membantu peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa di sekolah dan membantu dalam adaptasi teknologi baik siswa maupun guru serta pembenahan administrasi sekolah, Tohir, (2020). Tujuan dari pembelajaran ini bagi mahasiswa adalah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan, mengembangkan wawasan, jiwa sosial, kerja sama, softskill, pengalaman dan karakter mahasiswa, mengasah keterampilan berfikir kritis dan problem solving dalam bekerja sama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalahmasalah yang dihadapi, meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional melalui program KM, Fauzi, dkk (2022).

## B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Program Kampus Mengajar Angkatan 2 ini dilaksanakan pada 2 Agustus sampai 17 Desember 2021. Dilaksanakan di lokasi penugasan SD Inpres Mauloo). Metode penelitian yang dilakukan melalui pendekatan kualitatif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi untuk pengumpulan data. Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 2 ini terdiri dari kegiatan persiapan, mulai dari Pembekalan baik mahasiswa maupun dosen pendamping lapangan, Penugasan, Observasi ke sekolah lokasi penempatan terkait kebutuhan sekolah, dan Perencanaan Program kerja yang akan dilaksanakan selama program kampus mengajar berjalan.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada awal penugasan awal Program Kampus Mengajar angkatan 2, melakukan koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dan sekolah tempat penugasan. Langkah berkoordinasi meliputi mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menjalin komunikasi awal dengan Dinas Pendidikan Kabupaten dalam hal ini Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kabupaten Sikka. Pada kegiatan ini, mahasiswa, DPL, dan kepala sekolah yang menjadi sasaran KM. Selanjutnya adalah melakukan pertemuan di aula gedung dinas dimana pihak dinas secara simbolis menyerahkan seluruh peserta KM yang ditempatkan di Kabupaten Sikka kepada kepala sekolah masing-masing. Berikut salah satu dokumentasi kegiatan.



Gambar 1. Penyerahan Dinas Kabupaten/Kota ke Kepala Sekolah di kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sikka

Mahasiswa mengupload foto ke akun MBKM sebagai bukti lapor diri mahasiswa kepada Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dan penyerahan ke sekolah. Selanjutnya koordinasi dengan sekolah penempatan, Mahasiswa memperkenalkan diri kepada Kepala Sekolah dan Guru Pamomng serta menyerahkan surat tugas dari Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, Surat Tugas kampus mengajar dari kemendikbud dan Surat Tugas dari Perguruan Tinggi. Berikut bukti dokumentas kegiatan.



Gambar 2. Kunjungan mahasiswa kampus mengajar ke sekolah SD Inpres Mauloo.

Setelah itu mahasiswa melakukan observasi sekolah khususnya di SD Inpres Mauloo berupa Lingkungan Sekolah berupa Lingkungan fisik, lingkungan sosial, dan suasana akademik. Administrasi sekolah seperti pendataan surat masuk dan surat keluar, absensi tenaga pengajar dan tenaga kependidikan, berkas para pengajar dan tenaga kependidikan, buku tamu, kurikulum sekolah dan lain-lain. Analisis perangkat pembelajaran Kurikulum, Silabus, RPP dan lain-lain. Metode, pendekatan, dan model pembelajaran yang diterapkanselama masa pandemi

Literasi dan Numerasi merupakan keterampilan dalam membaca dan menulis. Terlepas dari berbagai konsep fungsionalnya, inti dari literasi adalah seseorang terbatas dari buta huruf. Individu memiliki kemampuan (ability) dan kemampuan (will) membaca dan menulis (Kurniawan dkk 2020). Salah satu gerakan literasi sekolah adalah dalam bentuk literasi numerasi. Literasi numerasi adalah pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan berbagai macam angka dan symbol terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari lalu menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk serta menginterpretasi hasil analisis untuk memprediksi dan mengambil keputusan dalam literasi numerasi terdiri dari 3 aspek berupa berhitung, relasi numerasi dan operasi aritmatika, (Mahmud & Pratiwi,2019).



Gambar 3. Kegiatan literasi dan numerasi siswa-siswi SD Inpres Mauloo

Membantu Administasi adalah program perencanaan di SD Inpres Mauloo yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk setiap kegiatan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien (Yamin, M. & Syahrir, S.,2020). Dalam membantu administrasi program kampus mengajar angkatan 2 yang akan dilaksanakan yaitu membantu Penilaian Harian (PH), Penilaian Ulangan Tengah Semester (PUTS) dan penilaian akhir semester (PAS) untuk penilaian harian dan nilai tugas, nilai di ambil dari tugas yang di kerjakan siswa saat mengikuti pembelajaran. Nilai harian dan nilai tugas juga memiliki peran dalam menentukan nilai akhir, bukan hanya nilai PTS (Penilaian Akhir Semester) dan PAS (Penilaian Akhir Semester) Serta membuat pojok baca untuk meningkatkan minat baca siswa. Mahasiswa kampus mengajar angkatan 2 menerapkan program ini pada bulan 12 (Desember) sebagai progrm akhir penugasan kampus mengajar.





Gambar 4. Penataan administrasi sekolah SD Inpres Mauloo

Teknologi pendidikan merupakan salah satu kekuatan pendorong dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas tinggi. Teknologi dapat meningkatkan mutu pengajaran, Pembelajaran dan manajemen di sekolah dan sehingga membantu meningkatkan standar. Peranan teknologi pendidikan dalam meningkatkan kalitas pendidikan yaitu memanfaatkan teknologi yang bisa membuat pekerja menjadi efektif dan efisien dalam menyelesaikan tugas belajar.(Andriani,2015).



Gambar 5. Adaptasi teknologi oleh siswa sis-wi di SD Inpres Mauloo.

Pelaksanaan program Kampus Mengajar angkatan 2 di SD Inpres Mauloo telah selesai dilaksanakan pada tanggal 17 Desember 2021. Jumlah mahasiswa yang ditempatkan pada lokasi ini sebanyak 6 orang yaitu 5 orang berasal dari IKIP Muhammadiyah Maumere dan 1 orang dari Universitas Nusa Nipa . Adapun tujuan program Kampus Mengajar angkatan 2, seperti membantu guru dalam mengajar, meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa/siswi, mendorong mahasiswa untuk berfikir kreatif dan inovatif, dan meningkatkan skill mahasiswa dalam pengajaran serta yang lainnya.

Pelaksanaan program kampus mengajar angkatan 2 di SD Inpres Mauloo dalam hal membantu adaptasi teknologi, baik bagi siswa, guru, dan sekolah. Selain itu, peserta program Kampus Mengajar angkatan 2 di SD Inpres Mauloo juga membantu administrasi sekolah dan guru yang telah dilakukan sudah sesuai dengan tujuan program kampus mengajar angkatan 2.

Pihak sekolah merasa sangat terbantu dengan adanya program kampus mengajar ini. Bahkan kepala sekolah SD Inpres Mauloo meminta agar kampus mengajar angkatan berikutnya, di sekolah tersebut masih mendapat jatah mahasiswa. Selain itu, siswa-siswa yang tadinya belum bisa membaca dan perhitungan tingkat dasar, setelah dilaksanakan program ini, mereka biasa meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi.

## D. SIMPULAN DAN SARAN

Pandemi covid-19 memberikan dampak pada segala aspek kehidupan, salah satunya adalah pada bidang pendidikan. Untuk itu, berbagai kebijakan yang ditempuh pemerintah guna meningkatkan kualitas pembelajaran selama pandemi. Salah satu kebijakan yang diambil adalah implemntasi program Merdeka Belajar. Programnya adalah mengajar di sekolah atau disebut juga dengan istilah kampus mengajar. Program ini menempatkan mahasiswa-mahasiswa diseluruh Indonesia untuk membantu SD dan SMP di daerah 3T dan terakreditasi C dalam hal peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa, administrasi, adaptasi teknologi, dan sebagainya. Peserta Kampus Mengajar Angkatan 2 yang ditempatkan di SD Inpres Mauloo sejumlah 6 orang. Mahasiswa yang berasal dari IKIP Muhammadiyah Maumere berjumlah 5 orang dan mahasiswa yang berasal dari Universitas Nusa Nipa berjumlah 1 orang. Peserta program melaksanakan 4 program utama yakni peningkatan membantu proses pembelajaran untuk meningkatkan literasi dan numerasi, adaptasi teknologi kepada seluruh siswa-siswi di SD Inpres Mauloo,serta membantu sekolah dalam penataan administrasi sekolah.

## REFERENSI

- Yuristia, A. (2018). Pendidikan sebagai transformasi kebudayaan. *IJTIMAIYAH Jurnal Ilmu Sosial Dan Budaya*, 2(1).
- Non-Reg, N. M. E. E., Non-Reg, N. H. E. E., & Uyun, A. S. Pengertian Pendidikan.
- Argaheni, N. B. (2020). Sistematis review: Dampak perkuliahan daring saat pandemi COVID-19 terhadap mahasiswa Indonesia. *PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya*, 8(2), 99-108.
- Livana, P. H., Suwoso, R. H., Febrianto, T., Kushindarto, D., & Aziz, F. (2020). Dampak pandemi COVID-19 bagi perekonomian masyarakat desa. *Indonesian Journal of Nursing and Health Sciences*, 1(1), 37-48.
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran daring sebagai upaya study from home (SFH) selama pandemi covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 496-503.
- Sulasmi, E., Sibuea, M. B., Eriska, P., & AirLangga, E. (2020). Covid 19 & Kampus Merdeka Di Era New Normal. *Kumpulan Buku Dosen*.
- Khasanah, U., & Herina, H. (2019, March). Membangun karakter siswa melalui literasi digital dalam menghadapi pendidikan abad 21 (revolusi industri 4.0). In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang (Vol. 12, No. 01)*.
- Syamsir, A., Nur, M. I., Wahidah, I., & Alia, S. (2020). Kualitas pelayanan publik dalam pembelajaran berbasis daring di tengah pandemi Coronavirus Disease 2019. *Publication*.
- Wisnujati, N. S., Sitorus, E., Anggusti, M., Ramadhani, R., Cendana, W., Marzuki, I., ... & Cahyadin, W. (2022). *Merdeka Belajar Merdeka Mengajar*. Yayasan Kita Menulis.
- Tohir, M. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*.
- Khairiyah, D., Sumarlan, A., Fitria, D., & Fauzi, Y. (2022). Peran Mahasiswa Dalam Membantu Literasi, Numerasi, Administrasi Dan Adaptasi Teknologi Di SD Negeri 73 Kota Bengkulu Melalui Program Kampus Mengajar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)*, 2(2), 394-402.